

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran di sekolah pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum yang memfokuskan materi pembelajaran berbasis pada teks. Banyak teks yang dibahas di dalam kurikulum 2013 revisi salah satunya adalah teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Di dalam kurikulum 2013 revisi ini KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran. Namun, tetap dicantumkan di dalam penulisan RPP. Selain Kompetensi Inti juga terdapat Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi tahun 2016 yaitu kompetensi dasar pengetahuan 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca. Kompetensi dasar keterampilan pada 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Penulis melaksanakan observasi di SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII B yaitu ibu Fildzah Luthfiatul Hazmi, S.Pd., Informasi hasil wawancara yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki

kemampuan dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Berikut ini penulis sajikan data kelas VIII B dalam kemampuan mempelajari teks eksposisi.

Tabel 1.1
Data Nilai Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi Kelas VIII B
SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya

No.	Nama	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1	Abdul Rosid	50	57
2	Ai Ririn Sopia	50	58
3	Ajid Solihin	48	56
4	Asep Dian Andriana	50	60
5	Azharuddiya H	42	56
6	Dadan Hendriana	50	68
7	Diana Ramadani	76	60
8	Dianatul Aulia	78	76
9	Diki Akbar Taulani	78	68
10	Faizal Abdul M	80	80
11	Icha Octavia	50	57
12	Ichsan Dalpa	48	70
13	Indi Savitri	48	60
14	Luthfi Ahsani Muzakki	48	58
15	M. Fatur Rizki	42	58
16	M. Ilyas	50	77

17	M. Zaki Alfikri	68	65
18	Maryani	68	62
19	Neng Elis Tarwiyah	78	58
20	Noval	50	56
21	Rahman Maulana	48	70
22	Rasya Bilqis	68	60
23	Sindi Sri Rahayu	68	77
24	Siti Rahmawati	76	56

(Sumber : Ibu Fildzah Luthfiatul Hazmi, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)

Data pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kompetensi, baik pada kompetensi menelaah maupun menyajikan kembali teks eksposisi. Untuk memperbaiki hal ini guru harus melakukan strategi lain agar peserta didik dapat menguasai materi teks eksposisi tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya diketahui bahwa di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 revisi tahun 2016 maka dari itu penulis akan menggunakan kurikulum 2013 revisi tahun 2016. Kemudian hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya nilai KKM yang harus dicapai peserta didik yaitu 76. Ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi mencapai 18 peserta didik (75%) yang kurang memahami dan memperoleh nilai di bawah KKM, kemudian sebanyak 6 peserta didik (25%) yang

memperoleh nilai di atas KKM. Selanjutnya pada kemampuan menyajikan teks ekposisi terdapat 20 peserta didik (83%) yang memperoleh nilai di bawah KKM dan sebanyak 4 peserta didik (17%) yang memperoleh nilai di atas KKM.

Setelah penulis melakukan pengkajian akar permasalahan yang membuat peserta didik tidak mampu mencapai kompetensi dasar itu. Pertama situasi yang kurang kondusif sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan. Situasi yang membuat peserta didik kurang kondusif yaitu ruang kelas yang besar sehingga suara guru tidak terdengar oleh peserta didik dan peserta didik baru pertama kali bertemu dengan temannya setelah adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlangsung selama corona-19 sehingga mereka lebih asik berbincang dengan teman yang lainnya. Kedua peserta didik masih belum memahami dalam menentukan tema dan menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang akan dibuatnya. Beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM disebabkan kurangnya pemahaman dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksposisi tepatnya pada kaidah kebahasaan konjungsi kausalitas serta peserta didik juga masih belum bisa dalam menentukan tema yang ingin mereka buat dalam menulis teks eksposisi dan menuangkan gagasan-gagasan yang akan mereka tulis.

Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa peran pendidik untuk memberikan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sangat penting. Begitu juga dengan pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dikelas merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran

peserta didik di kelas. Pemilihan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tidak tepat dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang aktif sehingga menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan guru dan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Merujuk pada permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan bermaksud untuk memperbaiki pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model yang tepat untuk kegiatan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi karena dilihat dari kompetensi dasar yang harus dicapai diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan yang harus dicapai. Melalui model pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* peserta didik dapat bekerjasama, mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat peserta didik dalam mencapai tujuan belajar sehingga pemahaman individu dengan kelompoknya menjadi lebih luas. Dilihat dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* permasalahan yang terjadi di kelas dapat terselesaikan dengan baik karena melalui tahapan yang sederhana. Begitu juga kesesuaian model yang digunakan dengan waktu yang tersedia model *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) sangat efektif dan efisien, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah mampu mendukung penggunaan model pembelajaran ini.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) karena dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meminimalisasi permasalahan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran".

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Tahun Ajaran 2020/2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

- 1) Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi

Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang. Peserta Didik diharapkan mampu menelaah isi dan struktur teks eksposisi dari hasil yang sudah dibaca dan diamati dengan baik.

2) Kemampuan menyajikan teks eksposisi

Kemampuan menyajikan teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan teks eksposisi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang, serta unsur kebahasaan yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan persuasif.

3) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang penulis maksud dalam penelitian yang akan digunakan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* peserta didik dituntut untuk mampu berpikir aktif, termotivasi, dan mampu menemukan ide pokok yang dikemukakan secara lisan maupun tulis, serta mampu membuat peserta didik ikut berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memaparkan:

- 1) dapat atau tidak model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
- 2) dapat atau tidak model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam permasalahan penelitian ini:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori-teori pembelajaran teks eksposisi, dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam pembelajaran teks eksposisi yang menyenangkan bagi peserta didik.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang proses dan hasil pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar. Termotivasi dan terlatih dalam mengungkapkan kreasinya serta menambah pengalaman belajar, sehingga peserta didik dapat lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih menyenangkan khususnya pembelajaran teks eksposisi.
- c. Bagi sekolah, yaitu semoga menjadi masukan dan pedoman bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks eksposisi.